



LAPORAN KEPUASAN PENGGUNA PROGRAM STUDI MANAJEMEN

T.A 2024/2025

**LAPORAN SURVEI
KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI
STIE KASIH BANGSA**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
STIE KASIH BANGSA
JAKARTA
2024/2025**

KATA PENGANTAR

Salah satu indikator kesuksesan sebuah lembaga pendidikan dapat dilihat dari profil lulusannya. Dalam hal ini tidak saja keterserapan mereka di dunia kerja serta aktivitas sosial dan ekonomi seperti membangun dunia usaha menjadi penting, melainkan juga bagaimana kiprah mereka di instansi/lembaga/dunia industri/usaha di mana mereka bekerja. Dan hal ini diukur dari persepsi dan kepuasan dari pengguna lulusan.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa senantiasa berusaha untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui upaya melahirkan alumni yang memiliki kontribusi luas. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menyelenggarakan Survei Kepuasan Pengguna alumni. Hal ini juga sejalan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi (Kemdikbud-ristek) Republik Indonesia.

Survey Kepuasan Pengguna Alumni merupakan salah satu cara dalam memperoleh masukan langsung dari dunia industri/usaha, instansi pemerintah, ataupun lembaga non pemerintah lainnya mengenai kiprah alumni STIE Kasih Bangsa. Pengguna lulusan diharapkan mampu memberikan informasi sekaligus evaluasi terkait bagaimana alumni bekerja sehingga dapat menjadi masukan bagi proses pelaksanaan pendidikan tinggi yang diterapkan di STIE Kasih Bangsa.

Kami bersyukur telah menyelenggarakan Survey Kepuasan Pengguna Alumni ini dengan baik. Kami berharap hasil dari Survey Kepuasan Pengguna Alumni ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama pimpinan STIE Kasih Bangsa dan seluruh civitas akademika. Kami juga berharap hasil Survey Kepuasan Pengguna Alumni tidak hanya bermanfaat dan dapat dibaca oleh civitas akademika STIE Kasih Bangsa, khususnya seluruh program studi, namun juga public secara umum dalam melihat profil dari lulusan STIE Kasih Bangsa.

Jakarta, 12 Agustus 2025

The image shows the official logo of STIE Kasih Bangsa on the left, which features a shield with various symbols and a banner. To the right of the logo is a large, stylized handwritten signature in black ink.

Ngadi Permana, SE., ST., MM

Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Kegiatan	1
C. Target Populasi dan Metode Pengumpulan	2
D. Teknik Pelaksanaan	2
BAB II PROFIL STIE KASIH BANGSA	3
A. Profil STIE Kasih Bangsa.....	3
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai STIE Kasih Bangsa	3
BAB III HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN PRODI MANAJEMEN	6
A. Responden	6
B. Kuesioner.....	6
C. Aspek Etika.....	11
D. Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)	14
E. Kemampuan Berbahasa Asing.....	18
F. Penggunaan Teknologi Informasi.....	19
G. Kemampuan Berkomunikasi	20
H. Kerjasama	21
I. Kemampuan Pengembangan Diri	23
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Survey kepuasan pengguna lulusan merupakan survey yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan bagi pengguna lulusan institusi tersebut (alumni dari institusi bekerja untuk pengguna). Survey ini bertujuan untuk mengukur kualitas lulusan dilihat dari sudut pandang pengguna lulusan, yaitu apakah kualitas lulusan yang dihasilkan oleh institusi Pendidikan yang bersangkutan sesuai seperti yang dibutuhkan oleh pengguna. Tingkat kepuasan yang tinggi yang diberikan oleh pengguna lulusan adalah salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dalam institusi pendidikan tersebut. Survey kepuasan pengguna ini sangat dibutuhkan dalam proses akreditasi institusi misalnya dalam aspek penilaian employer reputation maupun perbaikan menyeluruh dari proses pendidikan baik kurikulum, arah pengembangan universitas dan pembinaan softskill mahasiswa.

Jika dilihat dari sisi pendekatan bisnis, survey kepuasan pengguna lulusan ini sama seperti survey yang dilakukan oleh produsen untuk konsumen (customer). Tingkat kepuasan yang tinggi dari pelanggan adalah ukuran yang kuat dari ketahanan, kepatuhan, dan kunjungan ulang pembeli atau pelanggan. Namun demikian, membandingkan antara pendidikan dan bisnis bukanlah hal yang tepat karena pada dasarnya pendidikan dan bisnis adalah dua hal yang berbeda. Mendidik bukan hanya mengajarkan tentang kompetensi dan namun juga membangun karakter. Hasil proses pendidikannya yang baik akan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter atau dalam bahasa lain memiliki keseimbangan antara softskill dan hardskill.

Survey kepuasan pengguna ini hanya merupakan salah satu dari instrumen untuk mengukur kualitas lulusan institusi pendidikan. Aspek yang diukur pada umumnya mencakup tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan lulusan. Kemampuan lulusan yang dinilai berkaitan dengan hardskill dan softskill.

STIE Kasih Bangsa merupakan perguruan tinggi yang selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dapat menciptakan lulusan yang memiliki kualitas dan dapat bersaing di dalam dunia kerja. Kegiatan survey pengguna ini merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat bagaimana kinerja lulusan STIE Kasih Bangsa di setiap instansi/perusahaan.

B. Tujuan Kegiatan

Survei kepuasan pengguna alumni bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari instansi/perusahaan, selain itu hal ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan STIE Kasih Bangsa dalam mencetak alumni yang profesional, unggul dan terpercaya. Tujuan dari survei kepuasan pengguna alumni ini adalah:

1. Untuk mengukur kualitas lulusan STIE Kasih Bangsa
2. Untuk memperoleh informasi dari pengguna alumni, yaitu dari instansi/lembaga/dunia usaha.

C. Target Populasi dan Metode Pengumpulan

Populasi survei ini merupakan pengguna dari ulusan/alumni STIE Kasih Bangsa yang dalam hal ini adalah instansi/lembaga/dunia usaha. Instrumen yang digunakan adalah survei kepuasan pengguna. Instrumen ini terdiri dari beberapa aspek, yaitu (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu, (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan informasi, (6) kerjasama, (7) pengembangan diri. Instrumen ini diukur dengan skala 4 poin, yaitu poin 4 menandakan sangat baik, poin 3 menandakan baik, poin 2 menandakan cukup dan poin 1 menandakan kurang.

D. Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan survei kepuasan ini dilakukan kepada pengguna dari ulusan/alumni STIE Kasih Bangsa yang dalam hal ini adalah instansi/lembaga/dunia usaha dari Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, melalui tahapan berikut:

1. Menyusun Instrument

Instrument yang digunakan adalah survei kepuasan pengguna. Instrumen ini terdiri dari beberapa aspek, yaitu (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu, (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan informasi, (6) kerjasama, (7) pengembangan diri. Instrumen ini diukur dengan skala 4 poin, yaitu poin 4 menandakan sangat baik, poin 3 menandakan baik, poin 2 menandakan cukup dan poin 1 menandakan kurang.

2. Menentukan Besaran dan Teknik Penarikan Sampel

Menggunakan metode probability sampling yaitu simple random sampling yang diambil secara acak terhadap pengguna lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa dengan jumlah yang mengisi melalui google form berjumlah 134 lulusan.

3. Menentukan Responden

Responden pada survei ini adalah pengguna lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa yang dalam hal ini adalah instansi/lembaga/dunia usaha.

4. Melaksanakan Survei

Pelaksanaan survei dilakukan melalui pengisian kuesioner secara online melalui google form.

5. Mengelola Hasil Survei

Hasil pengisian kuesioner diolah melalui aplikasi komputer. Teknik analisis berupa statistik deskriptif, sehingga dapat diperoleh rata rata kepuasan pengguna lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa terhadap karakter maupun kinerja dari lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa.

BAB II

PROFIL STIE KASIH BANGSA

A. Profil STIE Kasih Bangsa

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa secara resmi berdiri di bawah naungan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa memiliki 2 Program Studi yaitu, Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen. Visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yaitu “Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan di tingkat Nasional dan Menghasilkan Lulusan yang Profesional, Unggul dan Terpercaya”.

STIE Kasih Bangsa akan terus berperan aktif dalam proses pembangunan nasional dengan melahirkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidangnya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi dengan nilai-nilai hidup Indonesia. Harapannya, mereka menjadi sumber daya manusia yang profesional, unggul, terpercaya mandiri, berwawasan luas, sadar akan keberadaannya dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa akan terus berusaha untuk meningkatkan layanan dengan mengembangkan lingkungan kampus yang dapat memberikan kualitas, kenyamanan, dan keamanan dalam kegiatan pembelajaran.

B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai Program Studi Manajemen

1. Visi Program Studi Manajemen

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi Program Studi Manajemen

- a. Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

3. Tujuan Program Studi Manajemen

- a. Menghasilkan lulusan di bidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia.

4. Sasaran Program Studi Manajemen

- a. Meningkatkan kualitas sarjana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan.
- c. Terlaksananya program link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/lembaga.
- d. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Industri 4.0, Society 5.0 serta program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat.
- e. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul di tahun 2030 untuk program studi dan tahun 2040 untuk institusi.

5. Nilai

- a. Integritas : STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai-nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.
- b. Kolaborasi : STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang mendorong keunikan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan pihak eksternal.
- c. Striving for Excellence : STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul secara konsisten mengupayakan hasil yang baik dan memuaskan. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, mulai dari rekrutmen hingga publikasi, mulai dari acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh sivitas akademika untuk pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.
- d. Inovasi: STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan terbuka terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.

Profesional: STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas tertinggi. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa bangga dengan pekerjaan interdisipliner dan kemampuan STIE Kasih Bangsa untuk terlibat dengan industri, pemerintah, dan

sektor nirlaba. Perilaku Profesional menggambarkan jenis kegiatan yang diyakini institusi akan meningkatkan keunggulan. Sikap profesional diterapkan pada semua staf STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda. Mahasiswa akan diberikan pendidikan berkualitas tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan serta memberikan pengaruh dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.

- e. Keanekaragaman dan Inklusi : STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman di dalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli etnis, preferensi agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau bidang fokus akademis seseorang. Semuanya diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.
- f. Revolusi Mental : STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh sivitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja bangsa Indonesia, yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sehingga bangsa Indonesia menjadi negara yang maju, modern, Makmur, sejahtera, dan bermartabat. Revitalisasi Mental terdapat lima Gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

BAB III

HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN STIE KASIH BANGSA

A. Responden

Survey kepuasan ini diisi oleh pengguna lulusan/alumni dari instansi/lembaga/dunia usaha yang merupakan tempat dimana lulusan/alumni Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa bekerja maupun berwirausaha. Lulusan/alumni yang dinilai terdiri dari lulusan tahun 2010 sampai dengan tahun 2025 dengan jumlah 134 lulusan program studi manajemen

B. Kuesioner

Berikut ini kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait kepuasan pengguna terhadap pengguna lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa:

Kepuasan Pengguna Alumni STIE Kasih Bangsa

kstiekb@gmail.com [Ganti akun](#) 

 Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama Instansi/Perusahaan/Lembaga *

Jawaban Anda

Alamat Instansi/Perusahaan/Lembaga *

Jawaban Anda

No Telepon Instansi/Perusahaan/Lembaga *

Jawaban Anda

Identitas Pimpinan

>
⋮

Deskripsi (opsional)

Nama Pimpinan *

Teks jawaban singkat

Jabatan Pimpinan *

Teks jawaban singkat

No HP Pimpinan *

Teks jawaban singkat

Identitas Alumni

>
⋮

Deskripsi (opsional)

Nama Alumni yang dinilai *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

Teks jawaban singkat

Jabatan Alumni yang dinilai *

Teks jawaban singkat

Program Studi Alumni yang dinilai *

Teks jawaban singkat

Tahun Lulus Alumni yang dinilai *

Teks jawaban singkat

Survey Kepuasan Pengguna Alumni



Deskripsi (opsional)

Etika lulusan kami yang bekerja di tempat Anda *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kejujuran	☐	☐	☐	☐
Kedisiplinan	☐	☐	☐	☐
Konsistensi	☐	☐	☐	☐
Tanggungjawab (p...	☐	☐	☐	☐
Ketelitian	☐	☐	☐	☐
Kemandirian	☐	☐	☐	☐
Inisiatif	☐	☐	☐	☐

Keahlian pada Bidang Ilmu *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kuantitas & kualita...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan untuk...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan untuk...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan mere...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan menc...	☐	☐	☐	☐

Kemampuan Berbahasa Asing *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Membaca	☐	☐	☐	☐
Menulis	☐	☐	☐	☐
Berbicara	☐	☐	☐	☐

...

Penggunaan Teknologi Informasi *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan mem...	☐	☐	☐	☐

Kemampuan Berkomunikasi *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan mem...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan berko...	☐	☐	☐	☐

Kerjasama *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan meny...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan beker...	☐	☐	☐	☐

Kemampuan Pengembangan Diri *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Minat untuk mengi...	☐	☐	☐	☐
Pemanfaatan inter...	☐	☐	☐	☐
Kepekaan terhada...	☐	☐	☐	☐

C. Aspek Etika

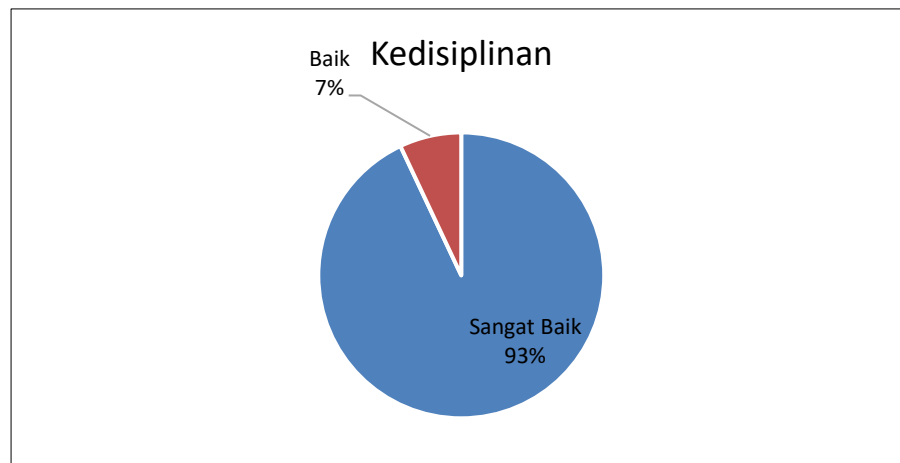
1. Kejujuran

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kejujuran lulusan yaitu 98% dengan kategori sangat baik dan 2% dengan kategori baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dinilai memiliki tingkat kejujuran yang sangat tinggi. Mereka menunjukkan sikap dapat dipercaya, tidak melakukan kecurangan dalam pekerjaan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan. Ini menjadi indikator kuat bahwa nilai moral dan etika akademik telah tertanam dengan baik selama masa studi.



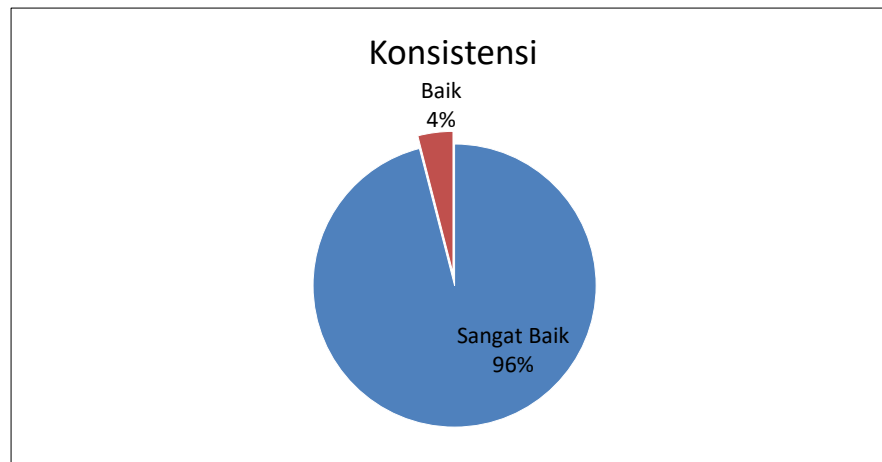
2. Kedisiplinan

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kedisiplinan lulusan yaitu 93% dengan kategori sangat baik dan 7% dengan kategori baik. Tingkat kedisiplinan yang dinilai sangat baik menunjukkan Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa mampu menaati aturan, mematuhi jadwal, serta bekerja sesuai target dan standar organisasi. Hal ini mencerminkan budaya akademik yang membentuk karakter tangguh dan teratur.



3. Konsistensi

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap konsistensi lulusan yaitu 96% dengan kategori sangat baik dan 4% dengan kategori baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa mampu menunjukkan kestabilan perilaku dan kinerja yang konsisten. Mereka tidak mudah berubah dalam sikap profesional, baik dalam kondisi kerja yang rutin maupun menantang. Konsistensi ini menunjukkan kematangan sikap dan komitmen terhadap pekerjaan.



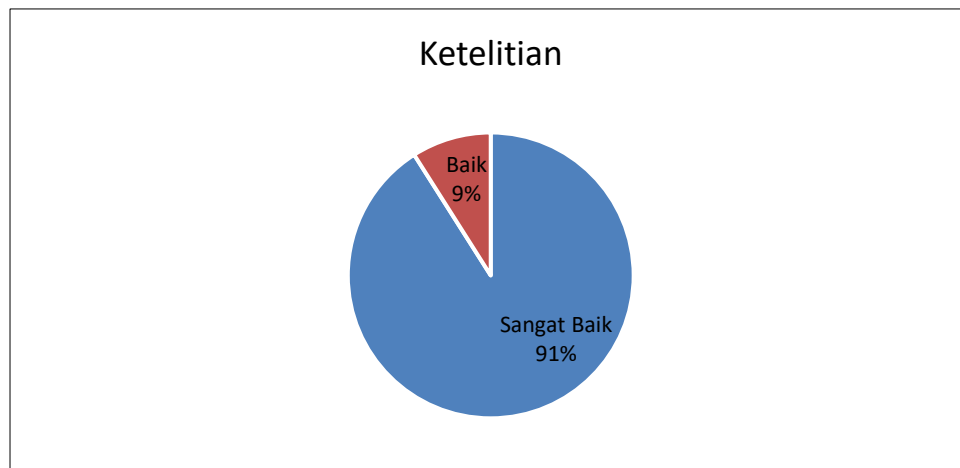
4. Tanggungjawab

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap tanggungjawab lulusan yaitu 93% dengan kategori sangat baik dan 7% dengan kategori baik. Penilaian yang tinggi pada aspek ini menunjukkan Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki kesadaran tinggi terhadap tugas dan kewajibannya. Mereka mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Ini menjadi ciri individu yang profesional dan dapat diandalkan.



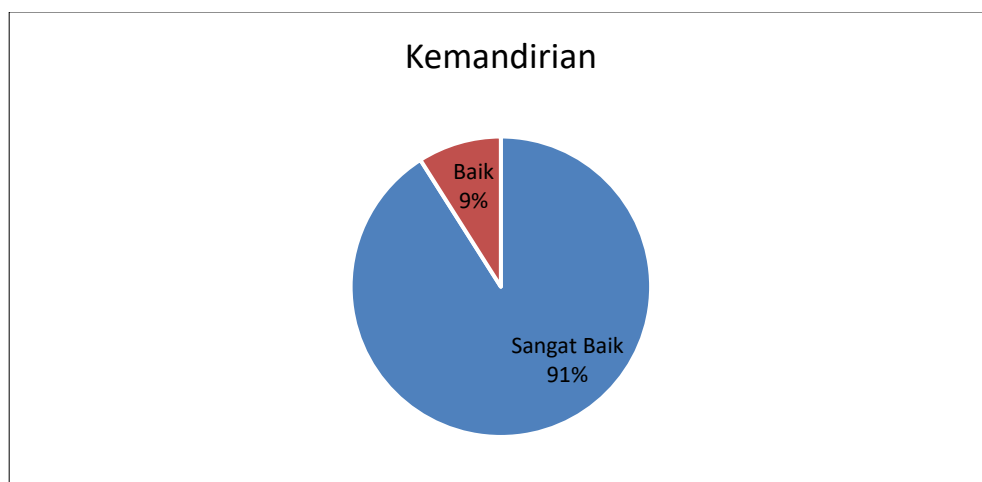
5. Ketelitian

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap ketelitian lulusan yaitu 91% dengan kategori sangat baik dan 9% dengan kategori baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa Bangsa dinilai teliti dalam bekerja, memperhatikan detail, serta mampu meminimalkan kesalahan. Ketelitian ini penting dalam dunia kerja, khususnya di bidang keuangan, administrasi, dan manajemen, yang membutuhkan keakuratan tinggi.



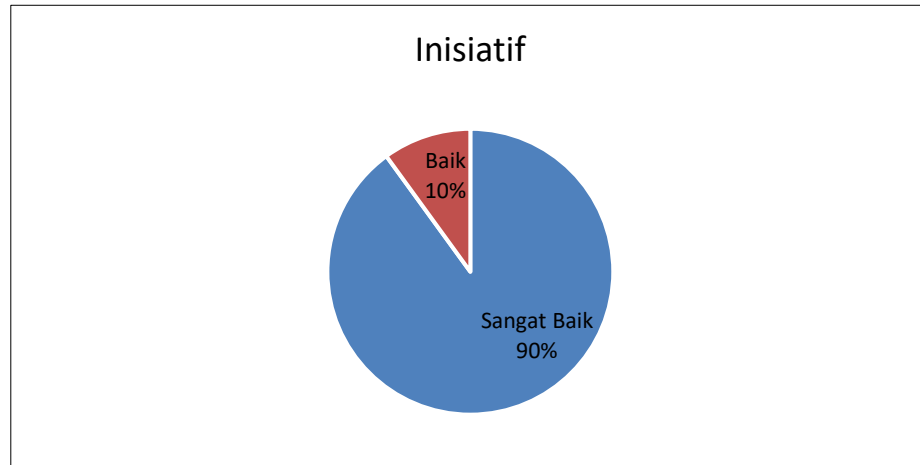
6. Kemandirian

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kemandirian lulusan yaitu 91% dengan kategori sangat baik dan 9% dengan kategori baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa menunjukkan kemampuan bekerja secara mandiri tanpa terlalu bergantung pada arahan atasan. Hal ini menggambarkan bahwa mereka memiliki inisiatif dan rasa percaya diri yang baik dalam menjalankan tanggung jawab profesional.



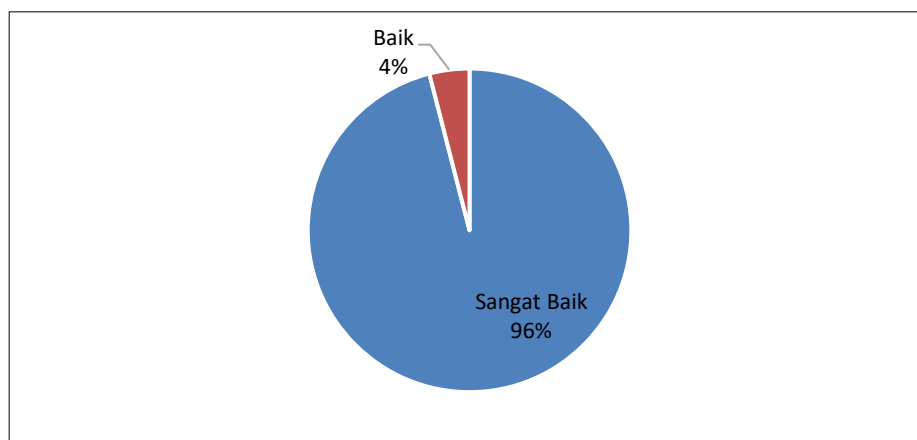
7. Inisiatif

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap inisiatif lulusan yaitu 90% dengan kategori sangat baik dan 10% dengan kategori baik. Tingkat inisiatif Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa Bangsa juga mendapat apresiasi sangat baik. Mereka tidak hanya menunggu instruksi, tetapi juga mampu mengambil tindakan dan ide kreatif yang mendukung efektivitas kerja. Sikap proaktif ini menjadi nilai tambah yang sangat dihargai oleh pengguna.



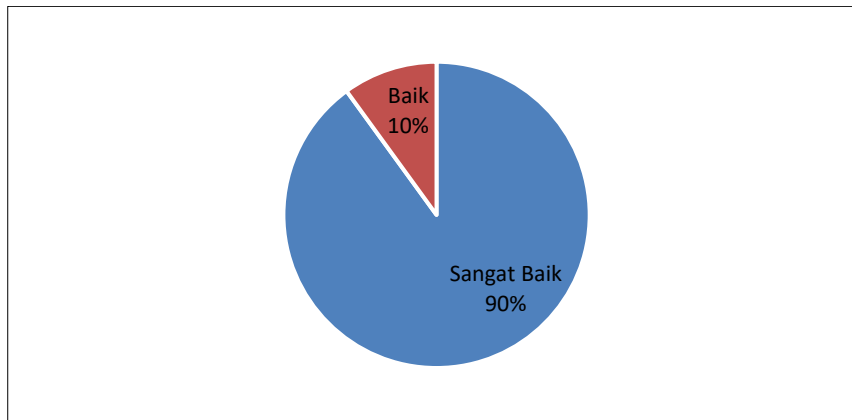
D. Aspek Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

1. Kemampuan menganalisis permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuan
Berdasarkan survei terkait kemampuan menganalisis permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuan mendapatkan hasil 96 tergolong sangat baik dan 4 tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian sangat baik pada aspek ini menunjukkan alumni memiliki kemampuan analisis yang tajam dalam mengidentifikasi masalah dan menyusun solusi yang efektif. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa Bangsa juga dinilai mampu memahami dan menerapkan kebijakan organisasi secara tepat, yang menandakan penguasaan konsep dan metodologi analisis yang baik.



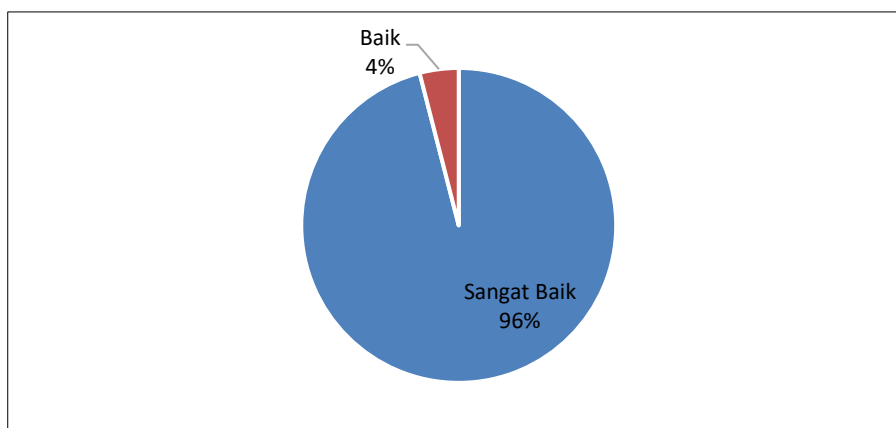
2. Kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pada analisis dan pertimbangan fungsional sesuai bidang keilmuan

Berdasarkan survei terkait kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pada analisis dan pertimbangan fungsional sesuai bidang keilmuan mendapatkan hasil 90% tergolong sangat baik dan 10% tergolong baik. Dari hasil tersebut menunjukkan Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dinilai memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat, terutama dalam situasi kerja yang membutuhkan pertimbangan logis dan strategis. Kemampuan ini menunjukkan bahwa lulusan STIE Kaish Bangsa mampu berpikir kritis dan rasional serta memahami konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil.



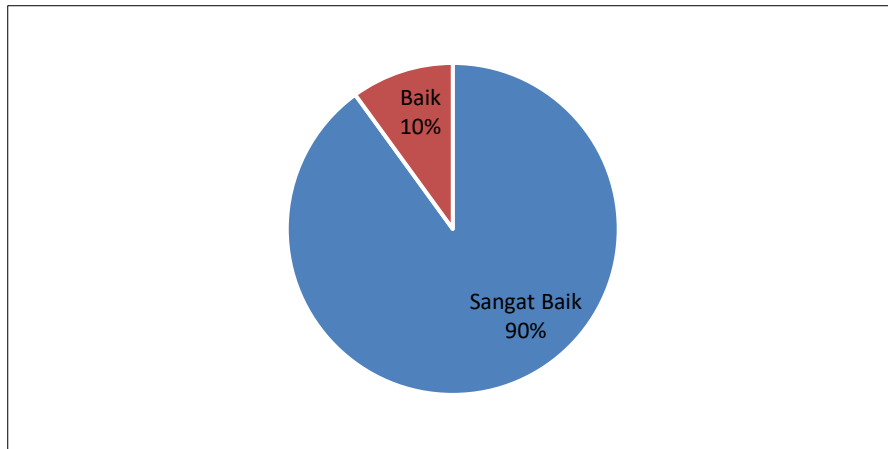
3. Kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan (hasil kerja)

Berdasarkan survei terkait kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan (hasil kerja) mendapatkan hasil 96% tergolong sangat baik dan 4% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa mampu menghasilkan pekerjaan dalam jumlah dan mutu yang memuaskan. Kualitas hasil kerja yang tinggi mencerminkan kemampuan teknis, ketelitian, dan tanggung jawab profesional yang baik, sedangkan kuantitas menunjukkan efisiensi dan manajemen waktu yang optimal.



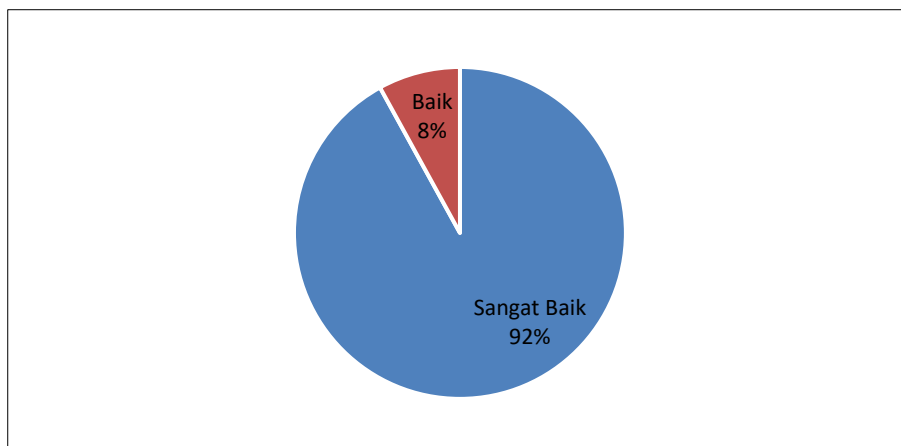
4. Kemampuan untuk mencapai hasil kerja sesuai dengan apa yang telah ditentukan (realisasi target)

Berdasarkan survei terkait kemampuan untuk mencapai hasil kerja sesuai dengan apa yang telah ditentukan (realisasi target) mendapatkan hasil 90% tergolong sangat baik dan 10% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa mampu mencapai, bahkan melampaui, target yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki orientasi pada hasil (result-oriented), mampu mengatur prioritas kerja, dan memiliki motivasi kerja yang kuat.

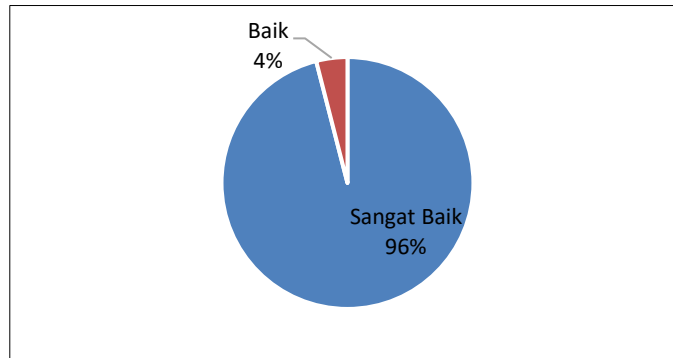


5. Kemampuan untuk memahami dan mengerjakan tugas sesuai dengan keahliannya (keahlian berdasarkan bidang ilmu)

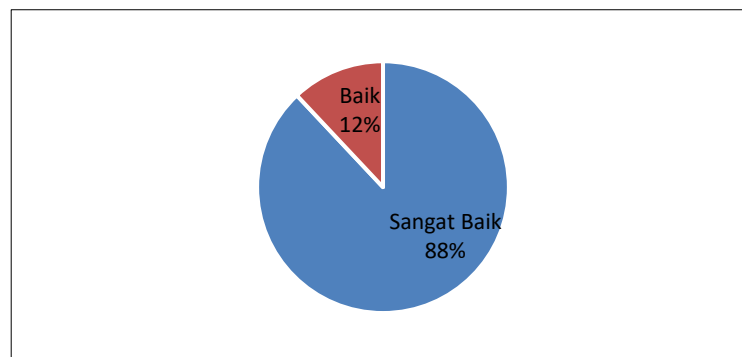
Berdasarkan survei terkait kemampuan untuk memahami dan mengerjakan tugas sesuai dengan keahliannya (keahlian berdasarkan bidang ilmu) mendapatkan hasil 92% tergolong sangat baik dan 8% tergolong baik. Lulusan Prodi Manajemen menunjukkan penguasaan yang kuat terhadap bidang ilmu yang mereka pelajari baik dalam teori maupun praktik. Hal ini mencerminkan efektivitas kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta keberhasilan institusi dalam menghasilkan lulusan yang ahli dan kompeten di bidangnya.



6. Kemampuan merencanakan, mengatur, mengontrol pekerjaan dan bawahannya
Berdasarkan survei terkait kemampuan merencanakan, mengatur, mengontrol pekerjaan dan bawahannya (kemampuan manajerial) mendapatkan hasil 96% tergolong sangat baik dan 4% tergolong baik. Penilaian sangat baik dalam aspek ini menunjukkan Lulusan Prodi Akuntansi memiliki keterampilan memimpin, mengatur, dan mengarahkan pekerjaan baik secara individu maupun tim. Kemampuan manajerial ini mencakup perencanaan, koordinasi, pengawasan, serta kemampuan komunikasi yang efektif di lingkungan kerja.



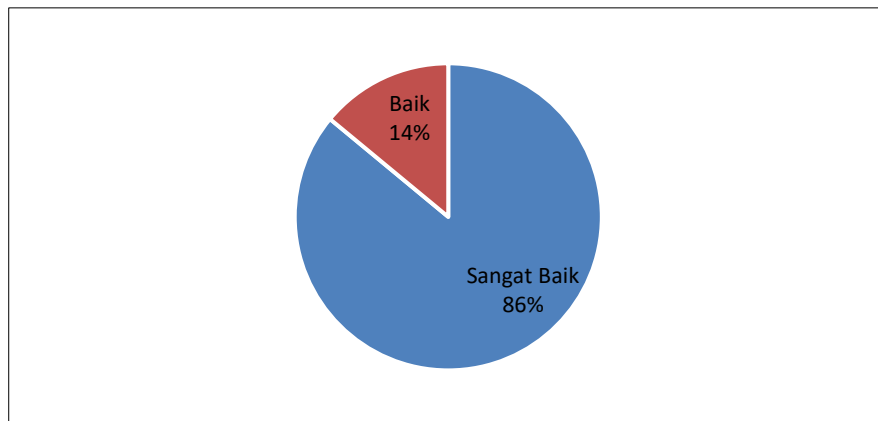
7. Kemampuan mencari jalan keluar yang tepat dalam menyelesaikan tugas tanpa tergantung pada atasan (pengambilan keputusan)
Berdasarkan survei mendapatkan hasil 88% tergolong sangat baik dan 12% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa terbukti mampu mengidentifikasi inti permasalahan, menganalisis alternatif solusi, serta memilih tindakan yang paling tepat dan efisien. Kemampuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di STIE Kasih Bangsa telah melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan sistematis dalam menghadapi persoalan riil. Lulusan Prodi Manajemen tidak hanya bekerja berdasarkan perintah, tetapi juga mampu mengambil inisiatif untuk memperbaiki situasi kerja atau meningkatkan hasil pekerjaan. Lulusan Prodi Akuntansi mampu memberikan solusi yang sesuai dengan konteks organisasi, sehingga keputusan yang diambil tidak hanya cepat tetapi juga berorientasi hasil (result-oriented) dan bernilai strategis



E. Kemampuan Berbahasa Asing

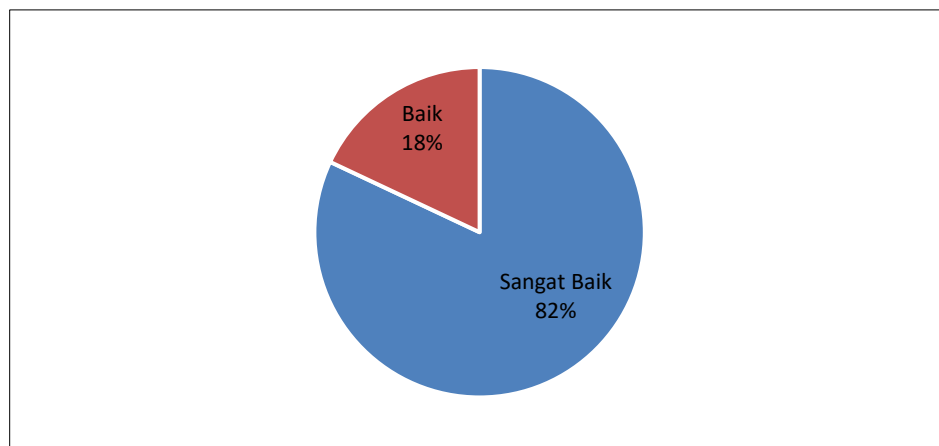
1. Membaca

Berdasarkan survei terkait kemampuan berbahasa asing alumni STIE Kasih Bangsa dalam hal membaca mendapatkan hasil 86% tergolong sangat baik dan 14% tergolong baik. Lulusan Prodi Manajemen dinilai memiliki kemampuan membaca teks berbahasa Inggris dengan pemahaman yang baik terhadap makna, konteks, dan istilah teknis yang relevan dengan bidang ekonomi dan bisnis. Kemampuan ini memungkinkan alumni untuk memahami literatur akademik, laporan bisnis, serta dokumen profesional berbahasa Inggris dengan cepat dan akurat.



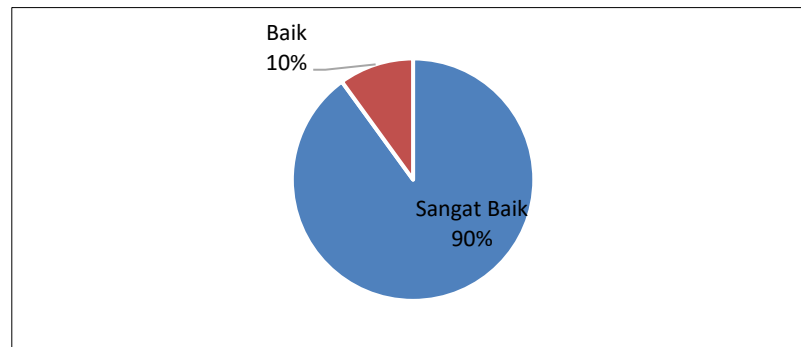
2. Menulis

Berdasarkan survei terkait kemampuan berbahasa asing alumni STIE Kasih Bangsa dalam hal menulis mendapatkan hasil 82% tergolong sangat baik dan 18% tergolong baik. Lulusan Prodi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dinilai mampu menyusun laporan, surat bisnis, serta dokumen komunikasi formal dalam Bahasa Inggris dengan struktur dan tata bahasa yang baik. Mereka mampu mengekspresikan ide secara jelas dan profesional, yang menjadi keterampilan penting dalam komunikasi organisasi, korespondensi internasional, serta penyusunan laporan keuangan atau akademik.



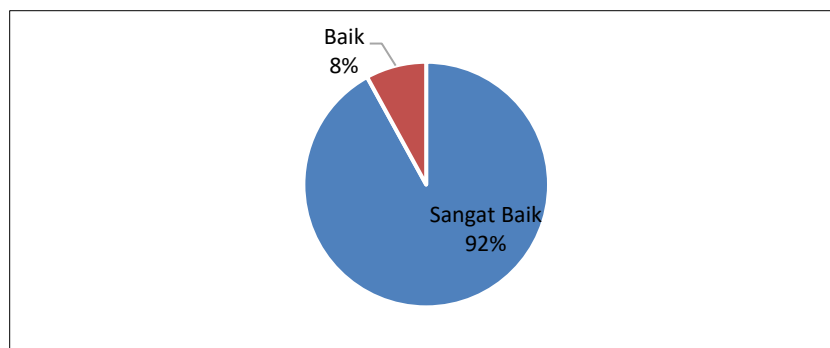
3. Berbicara

Berdasarkan survei terkait kemampuan berbahasa asing alumni STIE Kasih Bangsa dalam hal berbicara mendapatkan hasil 90% tergolong sangat baik dan 10% tergolong baik. Hasil survei menunjukkan bahwa alumni memiliki kepercayaan diri dan kefasihan dalam berbicara, baik dalam konteks formal (presentasi, rapat) maupun informal (diskusi dan komunikasi sehari-hari di lingkungan kerja). Kemampuan ini sangat dihargai oleh pengguna karena mendukung interaksi efektif dalam lingkungan kerja multinasional dan kolaborasi lintas budaya.



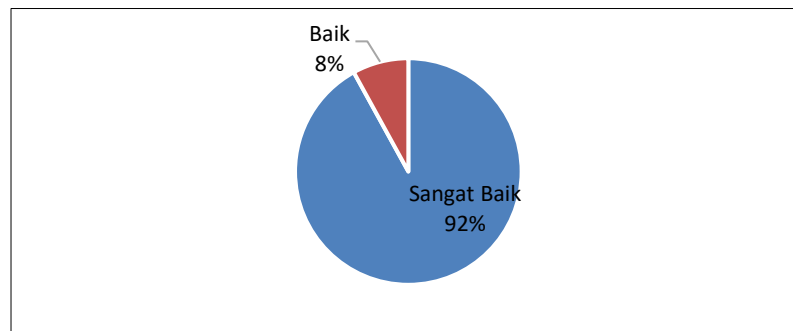
F. Penggunaan Teknologi Informasi

1. Kemampuan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan
Berdasarkan survei terkait kemampuan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan mendapatkan hasil 92% tergolong sangat baik dan 8% tergolong baik. Alumni dinilai sangat mampu mengoperasikan perangkat dan aplikasi teknologi informasi yang relevan dengan bidang ekonomi, bisnis, dan manajemen. Kemampuan ini mencakup, misalnya penggunaan perangkat lunak perkantoran (Microsoft Office, Google Workspace, dan sejenisnya), penguasaan aplikasi Manajemen dan keuangan digital (seperti MYOB, Accurate, atau SAP), kemampuan menggunakan sistem database, serta pemanfaatan platform analisis data dan visualisasi bisnis. Hasil ini menunjukkan bahwa alumni STIE Kasih Bangsa tidak hanya memiliki pengetahuan teoretis, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis di dunia kerja. Penguasaan teknologi tersebut membantu mereka bekerja lebih efisien, akurat, dan profesional.



2. Kemampuan memanfaatkan media atau sarana kerja modern

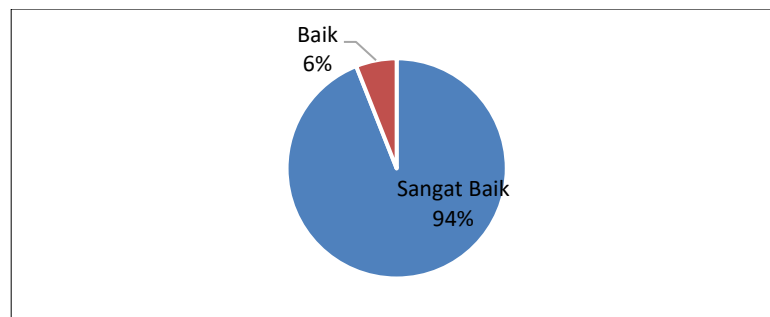
Berdasarkan survei terkait kemampuan memanfaatkan media atau sarana kerja modern (faksimili, mesin, fotocopy, dll) mendapatkan hasil 92% tergolong sangat baik dan 8% tergolong baik. Dalam aspek ini, lulusan prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dinilai mampu mengoptimalkan berbagai media digital dan sarana kerja berbasis teknologi modern, seperti aplikasi komunikasi daring (Zoom, Teams, Slack), sistem kolaborasi digital (Google Drive, Trello, Notion), serta media presentasi dan desain visual (Canva, PowerPoint, atau platform digital marketing). Kemampuan ini mencerminkan adaptasi lulusan prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa terhadap tren digitalisasi tempat kerja yang semakin pesat. Dengan kemampuan tersebut, lulusan prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dapat bekerja secara kolaboratif, efisien, dan tetap produktif meskipun dalam konteks kerja jarak jauh (remote working) atau berbasis teknologi tinggi.



G. Kemampuan Berkomunikasi

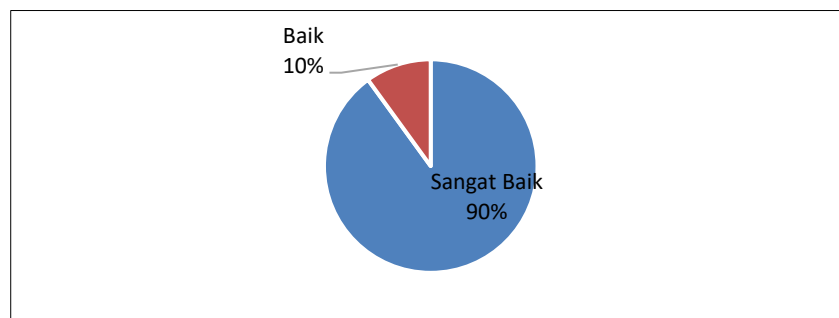
1. Kemampuan mempresentasikan ide, hasil atau laporan

Berdasarkan survei terkait kemampuan mempresentasikan ide, hasil atau laporan mendapatkan hasil 94% tergolong sangat baik dan 6% tergolong baik. alumni dinilai sangat baik dalam menyampaikan gagasan, hasil analisis, dan laporan pekerjaan secara sistematis dan meyakinkan. Mereka mampu mengemas ide dengan struktur logis, didukung oleh data dan argumentasi yang kuat, serta menyesuaikan gaya penyampaian sesuai dengan audiens atau situasi. Kemampuan mempresentasikan ide dengan baik menjadi nilai penting di dunia kerja karena mendukung efektivitas pengambilan keputusan, kolaborasi tim, dan penyampaian laporan kinerja kepada pihak manajemen.



2. Kemampuan berkomunikasi dalam forum formal/informal

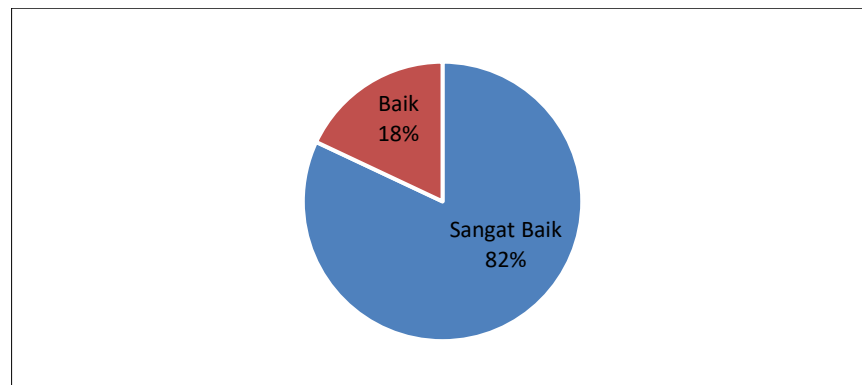
Berdasarkan survei terkait kemampuan berkomunikasi dalam forum formal/informal mendapatkan hasil 90% tergolong sangat baik dan 10% tergolong baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa juga dinilai sangat baik dalam menjalin komunikasi interpersonal, baik di forum resmi (rapat, presentasi bisnis, seminar) maupun forum nonresmi (diskusi kelompok, komunikasi harian di lingkungan kerja). Mereka mampu beradaptasi dengan situasi komunikasi, menggunakan bahasa yang sopan, serta menunjukkan empati dan kemampuan mendengarkan yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa tidak hanya mampu berkomunikasi secara teknis, tetapi juga memiliki kematangan emosional dan sosial dalam berinteraksi, yang menjadi ciri profesionalisme di dunia kerja modern.



H. Kerjasama

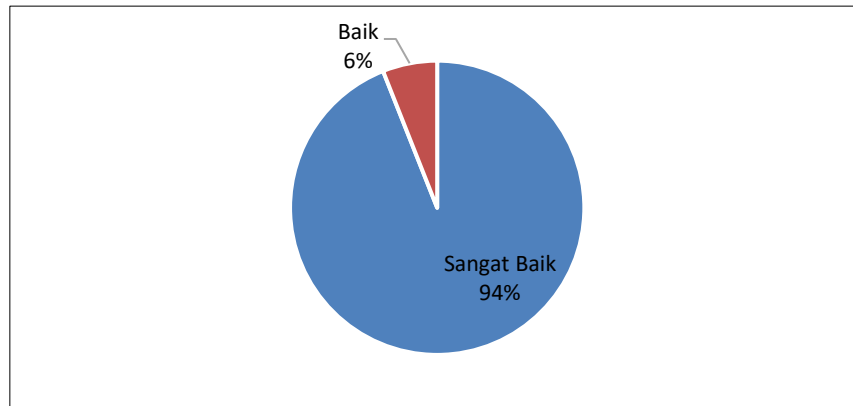
1. Kemampuan mengkoordinasikan kegiatan

Berdasarkan survei terkait kemampuan mengkoordinasikan kegiatan mendapatkan hasil 82% tergolong sangat baik dan 18% tergolong baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dinilai memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengorganisasi dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan kerja, baik di tingkat tim maupun lintas departemen. Mereka mampu membagi tugas, memastikan pencapaian target, serta menjaga komunikasi dan alur kerja yang efisien. Kemampuan ini mencerminkan kompetensi manajerial dasar yang sangat penting bagi profesi akuntan, terutama dalam mengelola proyek audit, laporan keuangan, atau aktivitas administrasi yang melibatkan banyak pihak.



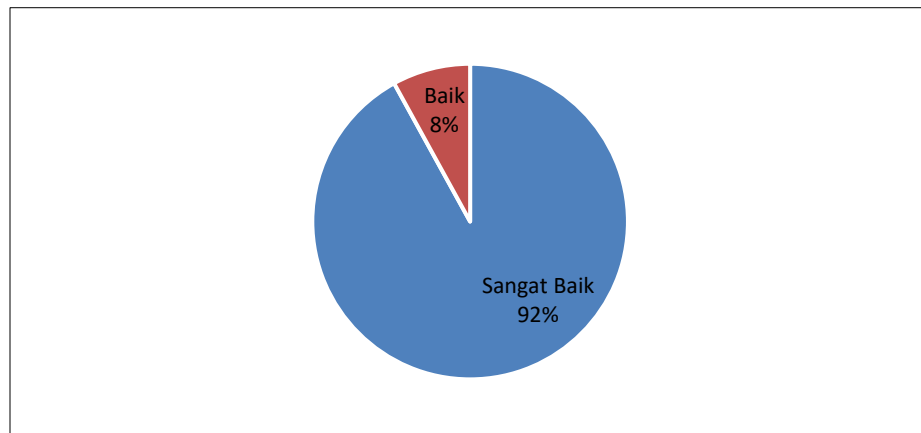
2. Kemampuan mengelola waktu secara efisien

Berdasarkan survei terkait kemampuan mengelola waktu secara efisien mendapatkan hasil 94% tergolong sangat baik dan 6% tergolong baik. Hasil survei menunjukkan Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa mampu mengatur waktu dengan baik dan bekerja sesuai prioritas. Dalam bidang Manajemen yang identik dengan tenggat waktu (deadlines) ketat dan ketelitian tinggi, kemampuan ini menjadi sangat krusial. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas pekerjaan, serta menunjukkan disiplin dan manajemen diri yang baik.



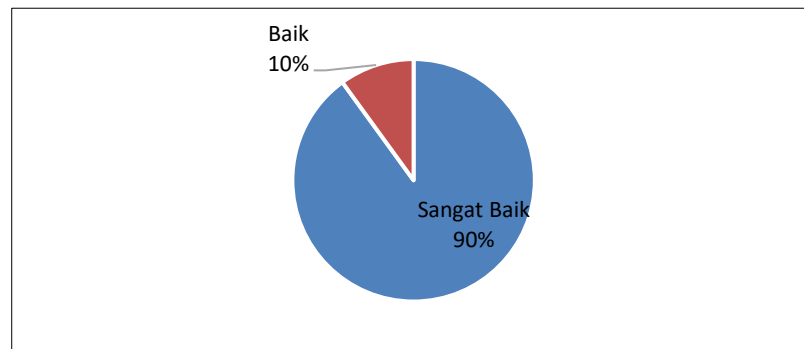
3. Kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kerja kelompok

Berdasarkan survei terkait kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kerja kelompok mendapatkan hasil 92% tergolong sangat baik dan 8% tergolong baik. Alumni juga dinilai sangat baik dalam bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Mereka mampu beradaptasi dengan peran masing-masing, menghormati pendapat orang lain, serta berkontribusi aktif terhadap penyelesaian tugas kelompok. Kemampuan ini sangat penting dalam pekerjaan Manajemen, seperti dalam penyusunan laporan keuangan terpadu, proses audit tim, atau analisis keuangan kolaboratif.



4. Kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain

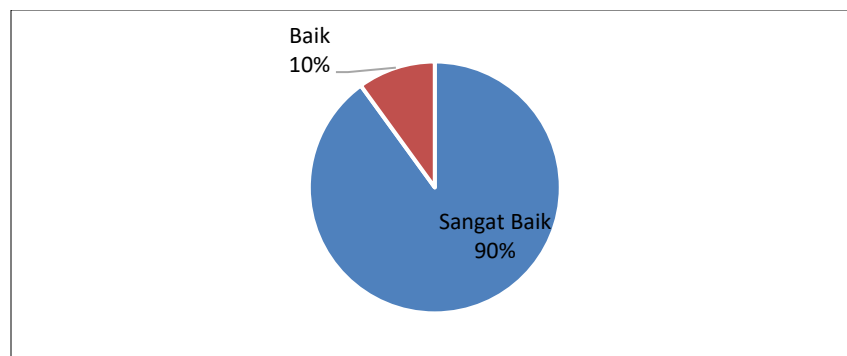
Berdasarkan survei terkait kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain mendapatkan hasil 90% tergolong sangat baik dan 10% tergolong baik. Aspek ini menggambarkan kemampuan Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dalam menjalin hubungan kerja yang harmonis dan produktif, baik dengan rekan sejawat, atasan, maupun klien. Penilaian “Sangat Baik” menunjukkan bahwa Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki etika kerja yang tinggi, komunikasi yang efektif, dan sikap terbuka terhadap masukan. Hal ini memperkuat citra profesionalisme alumni di mata dunia kerja, sekaligus menunjukkan kematangan sosial yang mendukung keberhasilan dalam organisasi.



I. Kemampuan Pengembangan Diri

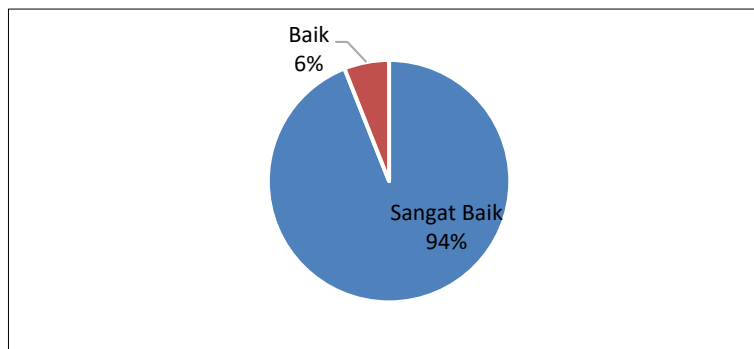
1. Minat untuk mengikuti pelatihan

Berdasarkan survei terkait minat untuk mengikuti pelatihan mendapatkan hasil 90% tergolong sangat baik dan 10% tergolong baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dinilai memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, atau sertifikasi profesional yang dapat menunjang peningkatan karier dan keterampilan. Hal ini menunjukkan bahwa Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki kesadaran terhadap pentingnya pengembangan kompetensi berkelanjutan, baik di bidang Manajemen, perpajakan, audit, maupun bidang penunjang seperti teknologi dan komunikasi bisnis. Sikap ini menjadi indikator bahwa alumni memiliki orientasi jangka panjang terhadap kemajuan karier dan profesionalisme.



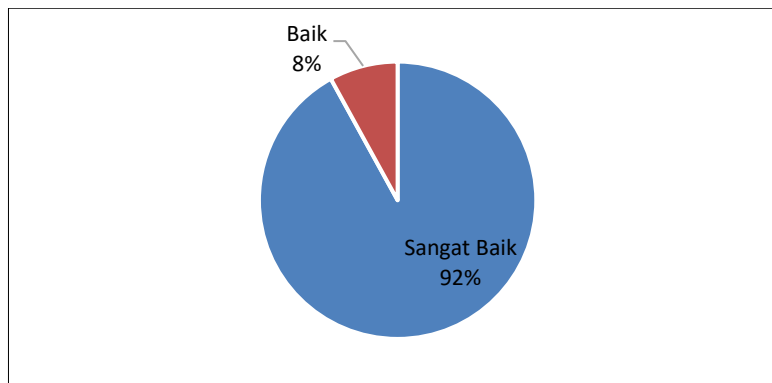
2. Pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan

Berdasarkan survei pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan mendapatkan hasil 86% tergolong sangat baik dan 14% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memanfaatkan teknologi dan sumber daya digital untuk memperluas wawasan, mempelajari hal-hal baru, dan mengikuti tren terkini di bidang Manajemen serta ekonomi global. Kemampuan ini menunjukkan bahwa alumni STIE Kasih Bangsa mampu menyesuaikan diri dengan era digital dan informasi, di mana akses terhadap pengetahuan sangat terbuka luas. Pengguna menilai alumni sebagai individu yang proaktif, mandiri, dan memiliki inisiatif tinggi dalam mencari informasi dan solusi.



3. Kepekaan terhadap kesempatan baru

Berdasarkan survei kepekaan terhadap kesempatan baru mendapatkan hasil 92% tergolong sangat baik dan 8% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peka dan responsif terhadap peluang baru di lingkungan kerja, baik dalam bentuk tugas baru, proyek inovatif, maupun kesempatan pengembangan karier. Hasil “Sangat Baik” menunjukkan bahwa alumni mampu mengenali potensi diri dan situasi dengan cepat, serta berani mengambil inisiatif positif untuk meningkatkan kinerja dan kontribusi di tempat kerja. Kepekaan ini mencerminkan mental adaptif dan kewirausahaan (entrepreneurial mindset) yang penting dalam dunia kerja modern.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Etika

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terkait etika lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dimana terdapat 7 pernyataan terkait kejujuran, kedisiplinan, konsistensi, tanggung jawab, ketelitian, kemandirian dan inisiatif, menunjukkan hasil rata-rata yaitu 93% untuk kategori sangat baik dan 7% untuk kategori baik.

Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa etika lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa berada pada tingkat yang sangat baik dan memuaskan di mata pengguna. Tingginya persentase kategori “Sangat Baik” menggambarkan bahwa alumni memiliki karakter dan sikap kerja yang mencerminkan nilai-nilai moral, profesional, dan tanggung jawab sosial yang kuat. Dengan tidak adanya penilaian dalam kategori “Cukup” atau “Kurang”, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden memiliki persepsi positif terhadap perilaku dan etika alumni. Hal ini menjadi bukti bahwa proses pendidikan di STIE Kasih Bangsa tidak hanya berfokus pada kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan integritas.

2. Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terkait keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dimana terdapat 7 pernyataan terkait Kemampuan menganalisis permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuan, Kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pada analisis dan pertimbangan fungsional, Kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan, Kemampuan untuk mencapai hasil kerja, Kemampuan untuk memahami dan mengerjakan tugas sesuai dengan keahliannya, kemampuan manajerial dan kemampuan mengambil keputusan menunjukkan hasil rata-rata yaitu 94% kategori “Sangat Baik”, dapat disimpulkan bahwa kompetensi utama lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa berada pada tingkat yang sangat tinggi. Artinya, alumni tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi kerja nyata dengan efektif dan efisien. Adapun 6% penilaian “Baik” menunjukkan bahwa masih terdapat sedikit ruang untuk peningkatan, terutama dalam menghadapi tantangan kerja yang kompleks dan dinamis. Namun secara umum, persepsi pengguna sangat positif dan konsisten di semua aspek yang dinilai.

3. Kemampuan Berbahasa Asing

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terkait kemampuan berbahasa asing lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dimana terdapat 3 pernyataan terkait kemampuan membaca, kemampuan menulis dan kemampuan berbicara. Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah berada pada kategori “Sangat Baik”. Persentase tinggi dalam kategori ini menandakan bahwa alumni dinilai mampu menggunakan Bahasa Inggris secara efektif dalam konteks akademik maupun profesional, baik untuk komunikasi lisan maupun tulisan. Bahasa Inggris merupakan bahasa global yang menjadi syarat utama dalam banyak bidang pekerjaan. Oleh karena itu, capaian ini menunjukkan bahwa Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah berhasil menanamkan kompetensi komunikasi internasional yang mendukung daya saing Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa di dunia kerja.

4. Penggunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terkait penggunaan teknologi informasi lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dimana terdapat 2 pernyataan terkait kemampuan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan dan Kemampuan memanfaatkan media atau saran kerja modern menunjukkan hasil rata-rata 92% untuk kategori sangat baik dan 8% untuk kategori baik. Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dapat dikategorikan sebagai tenaga kerja modern yang melek teknologi (technologically literate), adaptif, dan kompeten, sehingga mampu bersaing di dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

5. Kemampuan Berkomunikasi

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terkait kemampuan berkomunikasi lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dimana terdapat 2 pernyataan terkait kemampuan mempresentasikan ide, hasil atau laporan dan kemampuan berkomunikasi dalam forum formal/informal menunjukkan hasil rata-rata 92% untuk kategori sangat baik dan 8% untuk kategori baik. Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini mencerminkan bahwa alumni memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, jelas, dan profesional, baik dalam konteks penyampaian ide maupun interaksi sosial di lingkungan kerja. Tingginya nilai kepuasan pengguna ini juga menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi telah menjadi salah satu keunggulan kompetitif lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa, yang berkontribusi pada reputasi positif lembaga di mata dunia kerja.

6. Kerjasama

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terkait kerjasama lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dimana terdapat 4 pernyataan terkait kemampuan mengkoordinasikan kegiatan, kemampuan mengelola waktu secara efisien, kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kerja kelompok, dan kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain. Secara umum, hasil survei memperlihatkan bahwa kemampuan kerjasama lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa berada pada kategori “Sangat Baik.”

Tingginya persentase penilaian tersebut menggambarkan bahwa alumni telah mampu berkolaborasi secara efektif, bertanggung jawab dalam kerja tim, dan menunjukkan profesionalisme dalam interaksi kerja. Hal ini menunjukkan bahwa proses pendidikan di STIE Kasih Bangsa tidak hanya menekankan aspek akademik dan kompetensi teknis Manajemen, tetapi juga berhasil menumbuhkan kemampuan interpersonal dan kolaboratif yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

7. Kemampuan Pengembangan Diri

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terkait kemampuan pengembangan diri lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa dimana terdapat 3 pernyataan terkait minat mengikuti pelatihan, Pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan, dan kepekaan terhadap kesempatan baru menunjukkan hasil rata-rata 92% untuk kategori sangat baik dan 8% untuk kategori baik. Secara umum, hasil survei menggambarkan bahwa kemampuan pengembangan diri alumni Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa berada pada kategori “Sangat Baik.” Hal ini menunjukkan bahwa alumni memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya pembelajaran berkelanjutan (lifelong learning), kemampuan adaptasi terhadap perubahan, dan sikap positif terhadap peluang pengembangan karier. Capaian 92% kategori “Sangat Baik” juga menegaskan bahwa alumni tidak hanya mengandalkan kemampuan akademik yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga aktif memperluas wawasan dan kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja yang dinamis.

B. Saran

Kepuasan pengguna terhadap kinerja Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang berjumlah 134 orang. Seluruh pengguna tersebut telah mengisi kuesioner di google form. Pengguna menilai kinerja yang dilakukan oleh Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa terkait etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan kemampuan pengembangan diri. Survei kepuasan pengguna juga merupakan salah satu yang dapat dijadikan sebagai cerminan/evaluasi bagi civitas akademika STIE Kasih Bangsa dalam mencetak Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya, serta diharapkan hal ini dapat menunjang peningkatan baik secara karakter maupun keahlian dari Lulusan Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna menunjukkan hasil bahwa capaian mayoritas dalam kategori “Sangat Baik” pada seluruh aspek penilaian, dapat disimpulkan bahwa kualitas lulusan sudah sangat kompeten, profesional, dan adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja modern. Namun demikian, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan mutu lulusan di masa mendatang, beberapa saran strategis dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penguatan Integrasi antara Kompetensi Akademik dan Etika Profesional

Meskipun aspek etika kerja, kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin alumni telah dinilai sangat baik, STIE Kasih Bangsa disarankan untuk terus memperkuat integrasi nilai-nilai etika profesional dalam seluruh mata kuliah dan kegiatan akademik. Penerapan pendidikan karakter dan kode etik profesi manajemen secara berkelanjutan dapat dilakukan melalui studi kasus, kuliah tamu, dan simulasi etika di dunia kerja. Pembiasaan budaya kerja beretika sejak di lingkungan kampus akan semakin menegaskan citra positif lulusan sebagai tenaga profesional yang berintegritas tinggi.

2. Peningkatan Kompetensi Utama dan Penguasaan Bidang Ilmu

Hasil survei menunjukkan kompetensi utama alumni dalam analisis kebijakan, pengambilan keputusan, dan keahlian bidang manajemen telah berada pada kategori sangat baik (94%). Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas ini, STIE Kasih Bangsa disarankan untuk menyediakan program sertifikasi profesional ; Meningkatkan porsi pembelajaran berbasis praktik dan studi kasus industri nyata, serta Membangun kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) agar mahasiswa memperoleh pengalaman langsung sesuai kebutuhan lapangan kerja.

3. Penguatan Kemampuan Bahasa Asing (Bahasa Inggris)

Meskipun hasil survei menunjukkan kemampuan bahasa Inggris alumni berada pada kategori Sangat Baik (86%), masih terdapat ruang peningkatan pada keterampilan menulis dan berbicara profesional. Disarankan untuk meningkatkan intensitas penggunaan bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar, terutama dalam presentasi, laporan, dan diskusi; menyelenggarakan kelas English for Business and Accounting serta simulasi komunikasi internasional (seperti korespondensi bisnis atau presentasi laporan keuangan

berbahasa Inggris); dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti tes sertifikasi internasional (TOEIC, TOEFL, atau IELTS) sebagai bukti kemampuan berstandar global.

4. Penguatan Penguasaan Teknologi Informasi dan Digitalisasi Manajemen

Dengan capaian rata-rata 92% kategori “Sangat Baik,” kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni sudah sangat baik, namun perlu terus diperbarui seiring perkembangan teknologi digital. Disarankan agar kurikulum Manajemen diintegrasikan dengan materi teknologi terkini, seperti software Manajemen digital, data analytics, cloud accounting, dan sistem ERP. Mahasiswa dilibatkan dalam pelatihan aplikasi Manajemen modern dan simulasi penggunaan sistem keuangan digital.

5. Penguatan Keterampilan Komunikasi Profesional

Hasil survei menunjukkan kemampuan komunikasi alumni sudah sangat baik (92%), namun penguatan diperlukan pada konteks komunikasi publik, presentasi profesional, dan negosiasi bisnis. STIE Kasih Bangsa disarankan untuk menyediakan pelatihan public speaking, business communication, dan komunikasi organisasi sebagai bagian dari kurikulum soft skills; menumbuhkan budaya komunikasi efektif melalui kegiatan seperti presentasi proyek, forum diskusi ilmiah, dan debat ekonomi-Manajemen; mendorong mahasiswa untuk mengasah kemampuan interpersonal dan komunikasi lintas budaya, seiring meningkatnya interaksi global di dunia bisnis.

6. Penguatan Kemampuan Kerjasama dan Kolaborasi

Meskipun kemampuan kerjasama alumni sudah sangat baik (89,5%), masih terdapat ruang peningkatan dalam hal kepemimpinan tim dan manajemen kolaboratif. Disarankan agar Proses pembelajaran lebih banyak menggunakan metode berbasis proyek (Project-Based Learning) untuk menumbuhkan kerja tim dan tanggung jawab kelompok, Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengambil peran kepemimpinan dalam organisasi kampus atau kegiatan sosial, guna mengasah kemampuan koordinasi dan empati kerja. Kampus dapat mengadakan simulasi teamwork lintas prodi atau lintas universitas untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja multikultural.

7. Penguatan Aspek Pengembangan Diri dan Kemandirian

Dengan capaian 92% kategori “Sangat Baik”, alumni telah menunjukkan semangat tinggi dalam belajar dan beradaptasi. Namun, untuk mempertahankan hal tersebut, STIE Kasih Bangsa disarankan untuk mengembangkan program mentoring dan career development center yang membantu mahasiswa mengenali potensi dan arah karier sejak dini, menyediakan akses pelatihan dan sertifikasi online guna mendukung pembelajaran sepanjang hayat. menanamkan budaya self-learning dan kepekaan terhadap peluang karier, agar lulusan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan industri yang cepat.